

Nama : Diah arum sari nawang ulan

NPM : 2313031021

Kelas : A2023

Matkul : Pemeriksaan Akuntansi

Summary Buku *Principles and Practice of Auditing*

Buku *Principles and Practice of Auditing* membahas konsep dasar, prinsip, serta praktik auditing dalam dunia akuntansi dan bisnis. Auditing merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan suatu organisasi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Audit menjadi sangat penting dalam dunia bisnis karena laporan keuangan yang andal akan membantu manajemen, investor, pemerintah, dan pihak lain dalam mengambil keputusan ekonomi.

Pada bagian awal buku dijelaskan mengenai pengertian audit dan tujuan dilaksanakannya audit dalam suatu organisasi. Audit pada dasarnya merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk menentukan apakah informasi tersebut telah disajikan secara wajar. Auditor sebagai pihak yang melakukan audit memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini atau pendapat profesional mengenai kewajaran laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor harus memiliki sikap independen, objektif, serta mematuhi kode etik profesi agar hasil audit dapat dipercaya.

Buku ini juga menjelaskan mengenai peran auditor dalam suatu organisasi. Auditor memiliki tugas penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen tidak mengandung kesalahan material ataupun kecurangan yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. Selain itu, auditor juga berperan dalam menilai sistem pengendalian internal perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Dengan

adanya audit, organisasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya buku ini membahas mengenai berbagai jenis audit yang umum dilakukan dalam praktik. Jenis audit yang paling dikenal adalah audit laporan keuangan, yaitu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu terdapat juga audit operasional yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional organisasi. Ada pula audit kepatuhan yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu organisasi telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Setiap jenis audit memiliki tujuan dan metode pemeriksaan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam proses pelaksanaannya, audit dilakukan melalui beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah tahap perencanaan audit, di mana auditor mengumpulkan informasi awal mengenai perusahaan yang akan diaudit serta menentukan strategi pemeriksaan yang akan dilakukan. Pada tahap ini auditor juga melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi area yang memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan. Perencanaan audit yang baik sangat penting agar proses pemeriksaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan bukti audit. Bukti audit merupakan informasi yang digunakan oleh auditor untuk mendukung kesimpulan yang diambil. Bukti tersebut dapat diperoleh melalui berbagai teknik seperti pemeriksaan dokumen, observasi, wawancara, konfirmasi, serta pengujian transaksi. Auditor harus memastikan bahwa bukti yang diperoleh cukup dan relevan untuk mendukung opini yang akan diberikan. Setelah bukti audit dikumpulkan, auditor kemudian melakukan analisis dan evaluasi untuk menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

Buku ini juga menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset

perusahaan, memastikan keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Pengendalian internal yang baik dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam organisasi. Oleh karena itu, auditor perlu memahami dan mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan sebagai bagian dari proses audit.

Selain itu, buku ini juga membahas mengenai laporan audit yang merupakan hasil akhir dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Laporan audit berisi opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Opini auditor dapat berupa opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, atau bahkan pernyataan tidak memberikan opini apabila auditor tidak memperoleh bukti yang cukup. Laporan audit ini sangat penting karena menjadi dasar bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Secara keseluruhan, buku *Principles and Practice of Auditing* memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta praktik auditing dalam dunia bisnis. Buku ini menjelaskan bagaimana proses audit dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan bukti, evaluasi, hingga penyusunan laporan audit. Melalui pembahasan tersebut, pembaca dapat memahami bahwa audit memiliki peran penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan, meningkatkan transparansi, serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang baik.